

ABSTRAK

Internet Financial Reporting (IFR) adalah penggunaan teknologi internet sebagai media untuk mengungkapkan dan menyebarkan informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan. IFR berfungsi sebagai pendekatan alternatif dari pelaporan tradisional dengan memanfaatkan situs web perusahaan untuk meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan ketepatan waktu dalam komunikasi keuangan.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *market activity*, *growth*, *role duality*, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kelengkapan informasi *internet financial reporting*. Pengambilan sampel purposif digunakan dalam penelitian ini, dan 120 observasi dari 30 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI saat masa 2020-2023 diperoleh. Dengan memakai perangkat lunak EViews 12, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi regresi data panel dan analisis deskriptif.

Hasil studi ini memperlihatkan jika secara simultan *market activity*, *growth*, *role duality* dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap kelengkapan informasi *internet financial reporting*. Secara parsial *growth* berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan informasi *internet financial reporting*, sedangkan *market activity*, *role duality* dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan informasi *internet financial reporting*.

Kata Kunci- *Internet Financial Reporting*, *Market activity*, *Growth*, *Role Duality*, Frekuensi Rapat Komite Audit.